

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Kajian Penggunaan Antibiotik pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Rawat Jalan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Lubuk Alung selama periode Januari-Desember 2015 dapat disimpulkan :

1. Pola terapi antibiotik pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah eritromisin (0,60%), levofloksasin (0,60%), metronidazol (0,60%), amoksisilin (1,82%), siprofloksasin (3,03%), azitromisin (7,89%), kotrimoksazol (24,24%), sefiksim (24,24%), dan sefadroksil (36,98%).
2. Analisis ketepatan penggunaan obat menurut kategori Gyssens menunjukkan bahwa 56,33% penggunaan antibiotik tepat/rasional, 41,14% penggunaan antibiotik tidak efektif, dan 2,53% penggunaan antibiotik terlalu lama.

### 5.2 Saran

1. Penelitian secara berkala tentang evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien PPOK secara prospektif perlu dilakukan agar evaluasi penggunaan antibiotik lebih komprehensif.
2. Perlu adanya uji kultur bakteri dan sensitifitas antibiotik sebagai pertimbangan dalam pemilihan antibiotik yang sesuai dengan memperhatikan kondisi klinis pasien.